

INOVASI PEMBUATAN SUPLEMEN HERBAL (GUMMY HERBAL) PENAMBAH NAFSU MAKAN ANAK DI DESA RANDUBOTO KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK

Hajar Hasyim Yahya¹, Aliffia Ragil Fitriani², Ines Caesarea Nuari³, Diah Ratnasari^{4*},
Nuning Khurotul Af'ida⁵

^{1,2,3}Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Gresik

*Email: diahratnasari@umg.ac.id

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi yang telah menjadi perhatian nasional. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi stunting di Gresik masih berada pada angka 15,4%. Angka ini masih di atas target 10% yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati No. 9 Tahun 2023. Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik tercatat sebagai daerah lokus stunting di tahun 2021, saat ini memiliki 19 balita Stunting dan 9 balita dengan gizi kurang yang menjalani program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) lokal dari pemerintahan Kabupaten Gresik. Beberapa rempah yang berkhasiat dan dapat dimanfaatkan sebagai suplemen yang meningkatkan nafsu makan anak adalah Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza* Roxb.), Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.). Agar suplemen herbal ini lebih menarik dan lebih mudah untuk dikonsumsi maka dilakukan inovasi produk menjadi Gummy Herbal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu balita stunting dan gizi kurang penerima PMT lokal, dan ibu kader PKK Desa Randuboto, Sidayu, Gresik. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan pembuatan suplemen herbal berupa gummy herbal. Hasil kegiatan, Ibu-ibu balita stunting dan gizi kurang penerima PMT (Pemberian makanan Tambahan), dan ibu kader PKK berantusias dalam pelatihan dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

Kata Kunci : Suplemen Herbal, Nafsu Makan Anak, Stunting, Gizi Kurang, Gummy Herbal.

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem that has become a national concern. Based on the results of the 2023 Indonesian Health Survey, the prevalence of stunting in Gresik is still at 15.4%. This figure is still above the 10% target set in Regent Regulation no. 9 of 2023. Randuboto Village, Sidayu District, Gresik Regency is listed as a stunting locus area in 2021, currently has 19 stunted toddlers and 9 malnourished toddlers who are undergoing

the local PMT (Supplemental Food Provision) program from the Gresik Regency government. Some spices that are efficacious and can be used as supplements to increase children's appetite are Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza Roxb.*), Turmeric (*Curcuma domestica Val.*) and Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa Roxb.*). To make this herbal supplement more attractive and easier to consume, the product was innovated to become Herbal Gummy. This activity aims to increase the knowledge and skills of mothers of stunted and malnourished toddlers who receive local PMT, and mothers of PKK cadres in Randuboto Village, Sidayu, Gresik. The activity method used is training in making herbal supplements in the form of herbal gummy. As a result of the activity, mothers of stunted and malnourished toddlers who received PMT (supplementary food provision), and mothers of PKK cadres were enthusiastic in the training and actively participated in the question and answer session.

Keywords: Herbal Supplements, Children's Appetite, Stunting, Malnutrition, Herbal Gummy.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan permasalahan gizi yang telah menjadi perhatian nasional. Pada tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6%, padahal target penurunan stunting pada tahun 2024 sebesar 14%. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 (Kemkes, 2024), prevalensi stunting di Gresik masih berada pada angka 15,4%. Angka ini masih di atas target 10% yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati No. 9 Tahun 2023. (Gresikkab, 2024).

Desa Randuboto adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Randuboto sendiri memiliki 4 dusun yang berbeda yaitu : Dusun Randuboto, Tanjungsari, Ujungsari, dan Ujung Timur yang letaknya disebrangan sungai Bengawan Solo, sebelah utara berdampingan dengan Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngawen Kecamatan Sidayu. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gumeng Kecamatan Bungah. Sedangkan di sebelah Timur berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Selain itu, Desa Randuboto sendiri tidak jauh dari sungai Bengawan Solo. Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik tercatat sebagai daerah lokus stunting di tahun 2021, saat ini memiliki 19 balita Stunting dan 9 balita dengan gizi kurang yang menjalani program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) lokal dari pemerintahan Kabupaten Gresik.

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi jangka panjang yang terjadi akibat konsumsi nutrisi yang tidak mencukupi selama periode yang cukup lama, disebabkan oleh pemberian makanan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi yang seharusnya (Rahmawati, E, 2023). Stunting memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak, baik secara fisik maupun mental. Berikut adalah beberapa dampak stunting yang umum terjadi:

1. Pertumbuhan Fisik Terhambat, Tubuh pendek dan risiko kegemukan di masa dewasa. (Sumanti, 2022; Kurniati, dkk, 2023; Auliana, dkk, 2020; Putu, et al, 2019).
2. Perkembangan Otak yang Terhambat, Keterlambatan Kognitif dan Gangguan Perhatian dan Memori (Erwina Sumartini, 2020; Rahmidini, 2020).
3. Gangguan Perkembangan Emosional dan Sosial, adanya Masalah Perilaku dan

rendahnya prestasi social (Hasanah, E. N., 2023; Sana, dkk, 2021).

4. Kerentanan Terhadap Penyakit, Sistem Kekebalan Tubuh Lemah dan Penyakit Kronis di Masa Depan (Mochtar, N., & Ali, N. M., 2021; Muhdiah, dkk, 2024).
5. Dampak Jangka Panjang berupa produktivitas Menurun dan adanya kecendrungan untuk menghasilkan generasi malnutrisi yang juga stunting (Hamidah, dkk, 2023)
6. Dampak Psikologis adanya rasa minder dengan kondisi tubuhnya yang stunting (Manurung, E., dkk, 2021).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan stunting, salah satunya adalah kurangnya asupan gizi anak karena nafsu makan anak yang kurang (Tanjung, M., dkk, 2023; Partini dan Nancy, 2023; Widaryanti, dkk, 2024) Mengatasi masalah nafsu makan pada anak perlu dilakukan orang tua sejak dini. Banyak orang tua yang kesulitan dalam menghadapi masalah kurangnya nafsu makan pada anak (Marlina, L., dkk, 2021; Apriyani, 2022). Nafsu makan anak yang kurang ini ternyata dapat diatasi dengan menggunakan kekayaan tradisional Indonesia, yaitu rempah-rempah menjadi suplemen herbal.

Indonesia merupakan negara penghasil rempah-rempah terbesar kelima di dunia sehingga tidak heran bahwa rempah-rempah di sekitar kita sangat beragam baik jenis dan jumlahnya. Menurut Kemenkes RI(2022), beberapa rempah yang berkhasiat dan dapat dimanfaatkan sebagai suplemen yang meningkatkan nafsu makan anak adalah sebagai berikut:

1. Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza* Roxb.), Kandungan kurmin dan minyak atsiri dalam temulawak berkhasiat sebagai *cholagogum*, yaitu sejenis bahan yang mampu merangsang pengeluaran cairan empedu dan berfungsi sebagai panambah nafsu makan (Marni & Ambarwati, 2015). Temulawak juga dapat mempercepat proses pencernaan lipid oleh lipase serta meningkatkan sekresi kelenjar empedu dalam mengemulsi lemak, (Indriaty, 2023; Tjondro, L. A.,
2. Kunyit (*Curcuma domestica* Val.), Seperti halnya temulawak, kurkumin yang terkandung dalam kunyit juga memiliki khasiat untuk mempercepat mengosongan isi lambung dan memperlancar pengeluaran empedu sehingga meningkatkan aktivitas saluran pencernaan dan meningkatkan nafsu makan pada anak (Marni dan Ambarwati, 2015).
3. Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), Selain mengandung kurkumin yang dapat meningkatkan nafsu makan, temu ireng juga mengandung senyawa *Sesquiterpene* dan *monoterpene* yang bersifat anti cacing sehingga dapat digunakan untuk mengatasi cacingan pada anak yang menyebabkan nafsu makan anak menurun (Fikriyatullilah, 2018; Arsa, A. K., & Achmad, Z., 2020; Fardani, 2024). akan mempercepat pengosongan lambung dan meningkatkan nafsu makan anak. (Saputri, dkk, 2023)

Adanya rasa agak pahit dari rempah-rempah dan untuk meningkatkan rasa pada suplemen herbal ditambahkan madu sebagai pemanis alami (Razak, 2021) dan sukrosa. Agar suplemen herbal ini lebih menarik dan lebih mudah untuk dikonsumsi maka dilakukan inovasi produk menjadi Gummy Herbal. Oleh karena itu, tim KKN prodi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan pelatihan pembuatan suplemen herbal berupa gummy herbal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan suplemen herbal berupa gummy herbal yang mengandung

temulawak, kunyit dan temuireng.

METODE KEGIATAN

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan dilakukan persiapan kegiatan sebagai berikut:

- 1.) Mahasiswa melakukan koordinasi dengan ketua PKK untuk menanyakan hal tentang tempat, tanggal pelaksanaan, jam pelaksanaan, jumlah partisipan yang akan diundang.
- 2.) Mahasiswa melakukan percobaan pembuatan gummy herbal tersebut sebanyak 5 kali percobaan serta membuat video cara pembuatan yang akan ditayangkan di sosial media dan diputar saat kegiatan.
- 3.) Mahasiswa membuat ppt/materi tentang manfaat temulawak, kunyit dan temu ireng serta resep pembuatan suplemen herbal berupa gummy herbal.
- 4.) Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pelatihan pembuatan gummy herbal.
- 5.) Mahasiswa menyiapkan perlengkapan untuk pelatihan berupa layar proyektor, LCD, dan Microphone.

Kegiatan selanjutnya Pelaksanaan Kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1.) Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program kerja D3 Farmasi ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 30 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB sampai selesai, bertempat di PAUD Balai Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
- 2.) Materi pelatihan dibuka dengan pemaparan manfaat dan kandungan temulawak, kunyit dan temuireng untuk meningkatkan nafsu makan, kemudian dilakukan demo pembuatan secara langsung serta pemberian resep secara hardfile kepada undangan.



Gambar 1. Slide Materi yang Disampaikan pada Pelatihan Pembuatan Gummy Herbal



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Gummy Herbal

- 3.) Kemudian dilakukan sesi tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan.
- 4.) Pembagian Gummy Herbal yang sudah siap untuk dikonsumsi kepada seluruh audiens.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tersebut diikuti oleh 21 orang ibu-ibu balita stunting dangizi kurang penerima PMT (Pemberian makanan Tambahan) lokal, 9 orang ibu kader PKK dan 2 orang petugas kesehatan Desa Randuboto, Sidayu, Gresik.



Gambar 3. Pembagian Produk Gummy Herbal

Hasil kegiatan, Ibu-ibu balita stunting dan gizi kurang penerima PMT (Pemberian makanan Tambahan), dan ibu kader PKK berantusias dalam pelatihan dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Para balitapun menyukai gummy herbal yang dibuat oleh mahasiswa farmasi. Selain itu, ibu-ibu antusias menyimak dan meminta resep gummy herbal. Kegiatan ini diharapkan Ibu-ibu balita stunting dan gizi kurang penerima PMT (Pemberian makanan Tambahan), dan ibu kader PKK mampu mengimplementasikan pembuatan Gummy Herbal di rumah.

Berikut bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan supplementherbal gummy herbal:

- 100 g Temulawak
- 50 g Temuireng
- 50 g Kunyit
- 40 g Gelatin Sapi Halal
- Gula Pasir Sesuai selera
- 7,5 g Bubuk Jelly
- 7 sdm Madu
- 450ml Air Mineral

Tahap-tahapan cara pembuatan gummy herbal :

1. Kupas dan cuci bersih temulawak, temuireng, kunyit, lalu Iris tipis-tipis.
2. Rebus dengan air (400 ml) hingga mendidih dan diamkan 2-3 menit lalu saring, ambil airnya.
3. Campurkan gelatin sapi, gula pasir dan bubuk jelly pada sisa air (50ml), lalu aduk hingga tercampur merata.
4. Masukkan campuran gelatin, gula pasir dan bubuk jelly pada air rebusan, aduk rata sambil panaskan hingga mendidih.
5. Matikan api, diamkan 3 menit. Campurkan madu dan aduk merata.
6. Cetak di cetakan permen. Dinginkan di kulkas selama 2-4 jam, keluarkan dari cetakan dan siap dinikmati.



Gambar 4. Resep dan Gummy Herbal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 30 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB sampai selesai, bertempat di PAUD Balai Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Hasil kegiatan mahasiswa KKN dari Program D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik yang mengadakan pelatihan tentang pembuatan suplemen herbal berupa gummy herbal ini dibuat dari temulawak, kunyit, dan temu ireng, yang dipercaya dapat meningkatkan nafsu makan anak. Kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar serta diikuti oleh 21 orang ibu-ibu balita stunting dan gizi kurang penerima PMT (Pemberian makanan Tambahan) lokal, 9 orang ibu kader PKK dan 2 orang petugas kesehatan Desa Randuboto, Sidayu, Gresik.

Hasil kegiatan, Ibu-ibu balita stunting dan gizi kurang penerima PMT (Pemberian makanan Tambahan), dan ibu kader PKK berantusias dalam pelatihan dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan meminta resep permen gummy. Para balitapun menyukai gummy herbal yang dibuat oleh mahasiswa farmasi. Untuk mengimplementasikan hasil dari ketercapaian program Kerja Kuliah Nyata (KKN) dari Program D3 Farmasi ini adalah sebaiknya ibu-ibu di Desa Randuboto dapat mempraktekkan pembuatan gummyherbal tersebut di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Irma. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah. *Mega Buana Journal Of Nursing*, 2022, 1.1: 22-33.
- Arsa, Abdullah Kunta; Achmad, Zubaidi. Ekstraksi Minyak Atsiri Dari Rimpang Temu Ireng (*Curcuma Aeruginosa* Roxb) Dengan Pelarut Etanol Dan N-Heksana. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 2020, 83-94.
- Auliana, Dina; Susilowati, Endang; Susiloningtyas, Is. Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Temuroso Wilayah Puskesmas Guntur 1 Kabupaten Demak. *Link*, 2020, 16.1: 49-53.
- Erwina Sumartini, S. S. T.; Keb, M. Studi Literatur: Dampak Stunting Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. In: *Jurnal Seminar Nasional*. 2020. P. 127-134.
- Fardani, Nabil Radif, Et Al. Efektivitas Temu Ireng (*Curcuma Aeruginosa*) Terhadap Lama Kematian Cacing Gilik. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 2024, 8.1: 1-6.
- Fikriyatullillah, Mahani. Effektivitas Daya Anthelmintik Temu Ireng (*Curcuma Aeruginosa* Roxb.) Terhadap *Ascaridia Galli* Secara In Vitro. 2018. Phd Thesis. Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Hamidah, ETTY Nur, Et Al. Peran Orang Tua Smart Parenting Dalam Mencetak Generasi Emas Bebas Stunting Di Desa Pringgoboyo. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023, 3.2: 99-102.

- Hasanah, Eti Nurbaiti. Hubungan Perkembangan Motorik Halus, Perkembangan Motorik Kasar Dan Sosial Emosional Terhadap Kejadian Stunting Pada Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Karet Kuningan Kecamatan Setiabudi Tahun 2022: The Relationship Between Fine Motoric Development, Gross Motoric Development And Social Emotional To Stunting Incidents At The Age Of 24-59Months At The Karet Kuningan Health Center, Setiabudi District In 2022. Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences, 2023, 2.4: 681-687.
- Indriaty, Sulistiorini, Et Al. Health Education In Preventing Stunting And Utilizing Family Medicinal Plants In Gebang Ilir Village. Community Empowerment, 2023, 8.9: 1424-1433.
- Kemenkes Ri. *Kumpulan Resep Dan Ramuan Olahan Pangan Sehat Dan Jamu Plus Akupresur Dari Kemenkes*. Jakarta: Kemenkes Ri. 2022.
- Kurniati, Henny; Djuwita, Ratna; Istiqfani, Maulidya. Literature Review: Stunting Saat Balita Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Di Masa Depan. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia, 2023, 6.2: 59-68.
- Manurung, Evalina; Panjaitan, Ribka Flora; Lubis, Fithri Handayani. Perbedaan Kondisi Psikologis Remaja Dengan Riwayat Stunting Dan Non Stunting Di Smp Swasta Yapim Biru-Biru. Best Journal (Biology Education, Sains And Technology), 2021, 4.2: 256-261.
- Marlina, Lina; Sulastri, Meti; Suryani, Iis Sopiiah. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sulit Makan Pada Balita Di Posyandu Salakosa Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan, 2021, 4.2: 34-41.
- Marni, Marni; Ambarwati, Retno. Khasiat Jamu Cekok Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2015, 11.1: 102-111.
- Mochtar, Nofiandri; Ali, Nur M. Hubungan Pola Makan, Riwayat Penyakit Infeksi, Tinggi Badan Orang Tua Dan Sumber Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24--59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumpang, Kota Ternate. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto), 2021, 13.1: 11-20.
- Muhdiah, Muhdiah, Et Al. Pelatihan Ibu Pkk Pada Pembuatan Sediaan Serbuk Herbal Jahe (Zingir Officinale) Dan Kunyit (Curcuma Longa) Sebagai Peningkat Imunitas Tubuh Dan Pencegahan Stunting Di Desa Janggi Kecamatan Karau Kuala. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 2024, 5.1: 916-921
- Partini, Wulan; Nancy, Oilivia. Pengaruh Pemberian Buah Pepaya (Carica Papaya L.) Terhadap Nafsu Makan Anak Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tunjung Teja Kabupaten Serang Tahun 2022. Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2023, 18.2: 105-112.
- Putu, I. Putu Sudayasa, Et Al. Determinants Of Factors Related To Nutritional Status In High School Students. 2019.

- Rahmawati, Eli. Edukasi Pola Konsumsi Gizi Seimbang Dan Penerapan Sanitasi 6 Langkah Mencuci Tangan Sebagai Upaya Penurunan Risiko Stunting Di Desa Cepiring Kec. Cepiring-Kendal. *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023, 2.2: 111.
- Rahmidini, Annisa; St, S.; Keb, M. Stunting Literatur Review: Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Motorik Dan Kognitif Anak. In: *Jurnal Seminar Nasional*. 2020. P. 90-104.
- Razak, Qadriansyah A.; Faridah, Rajmi; Syamsuryadi, Bahri. Penambahan Madu Sebagai Pemanis Alami Untuk Meningkatkan Nilai Organoleptik, Overrun Dan Daya Leleh Pada Es Krim. *Tarjih Tropical Livestock Journal*, 2021, 1.1: 8-14.
- Sana, Emilia; Ngura, Elisabeth Tantiana; Meka, Marsianus. Hubungan Antara Stunting Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2021, 1.2: 171-179.
- Sanyoto, Didik Dwi; Triawanti, Triawanti; Limantara, Sherly. Pembentukan Kelas Hattra (Kesehatan Tradisional) Bagi Ibu Yang Memiliki Bayi Dan Balita Di Posyandu Desa Keliling Benteng Ulu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2024, 3.3: 466-476.
- Saputri, Berlian Yuli, Et Al. Pengaruh Pemberian Ekstrak Temulawak Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu. *Care Journal*, 2023, 2.2: 48-56.
- Sumanti, Reni; Retna, Rusfita. Studi Fenomenologi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Smart Kebidanan*, 2022, 9.1: 42-50.
- Tanjung, Melita, Et Al. Studi Literatur Pengaruh Pemberian Zinc Terhadap Status Gizi Pada Anak-Anak. *Jurnal Medscientiae*, 2023, 2.3.
- Tjondro, Lidya Agustin, Et Al. Curcuma Significantly Boosts Weight In Underweight Toddlers In Indonesia. *Academia Open*, 2024, 9.1: 10.21070/Acopen. 9.2024. 5958-10.21070/Acopen. 9.2024. 5958.
- Widaryanti, Rahayu, Et Al. Upaya Meningkatkan Nafsu Makan Balita Dengan Pijat Tuina Dan Edukasi Pemanfaatan Herbal. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2024, 4.1: 343-351